

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan analisis kebutuhan pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan barista yang berkualitas melalui studi kasus di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Bandung Barat. Sejalan dengan masalah tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Abdussamad. 2021, hal.30), prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Pendekatan penelitian yang memusatkan perhatian pada fenomena atau gejala alam disebut penelitian kualitatif. Karena bersifat fundamental dan naturalistik atau alami, maka penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif merupakan jenis penelitian yang memperlihatkan ciri-ciri populasi atau fenomena yang diteliti, sehingga pada akhirnya penelitian akan berfokus pada penjelasan objek penelitian dan menjawab peristiwa atau fenomena apa yang terjadi.

3.2 Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong dalam Sidiq (2019) tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan terakhir tahap penulisan laporan hasil penelitian. Seluruh tahapan tersebut dijelaskan pada penjelasan dibawah ini.

3.2.1 Tahapan Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti merancang penelitian dengan mengamati secara langsung ke lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Tujuan dari kegiatan pengamatan ini agar peneliti bisa melihat pola awal mengenal inti masalah yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Bandung Barat yang berlokasi di Jl. Komp, Balitsa, Cikole, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

3.2.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menentukan fokus penelitian, pemilihan metode yang akan digunakan dalam membantu penelitian, memilih subjek dan objek penelitian. Selanjutnya, melakukan identifikasi langkah-langkah dalam rangka kegiatan penelitian. Kemudian, melakukan penyusunan alat penelitian, pengumpulan dan evaluasi data yang diperoleh lalu menyusun laporan mengenai hasil temuan penelitian.

3.2.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang diperoleh, baik dari narasumber, maupun dokumen dokumen. Peneliti melakukan analisis data dengan teknik deskriptif karena berfokus pada fenomena yang sedang terjadi. Tahapan ini akan menganalisa hasil dari wawancara, observasi, dan dokumen resmi di tempat penelitian.

3.2.4 Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data berupa laporan awal setelah dilakukan perbandingan data secara empiris dan teoritis lalu menyusun laporan akhir setelah seluruh data lengkap.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam sidiq (2019), teknik *purposive sampling* digunakan oleh peneliti dengan

Muhammad Fikri Sudrajat, 2024

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN DALAM MENYELENGGARAKAN PELATIHAN BARISTA YANG BERKUALITAS (Studi di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa pertimbangan tertentu dalam pemilihan sample penelitian. Pada penelitian kali yang berpartisipasi menjadi sample penelitian ini meliputi:

- 1) Penyelenggara Pelatihan, sebagai pihak yang terlibat dalam menyelenggarakan program penelitian
- 2) Instruktur Pelatihan, sebagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pelatihan
- 3) Peserta Pelatihan, sebagai pihak yang terlibat langsung didalam program pelatihan.

Tabel 3.1 Identitas Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekejaan	Keterangan	Kode
1	FM	L	ASN	Penyelenggara	PP
2	NA	P	ASN	Instruktur	IP
3	IK	P	Wirawsawata	Peserta	PD

3.3.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat, yang beralamat di Jl. Raya Tangkuban Perahu, Cikole, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, 40391. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 hingga Januari 2024. Dengan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	23 Oktober – 3 November 2023	Observasi Pelatihan Barista di BPVP Bandung Barat	Di BPVP Bandung Barat
2	12 November 2023	Observasi Pelaksanaan Pelatihan Barista di BPVP Bandung Barat	Di BPVP Bandung Barat
3	16 Januari 2024	Wawancara Bersama Penyelenggara	Di BPVP Bandung Barat
4	16 Januari 2024	Wawancara Bersama Instruktur	Di BPVP Bandung Barat

Muhammad Fikri Sudrajat, 2024

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN DALAM MENYELENGGARAKAN PELATIHAN BARISTA YANG BERKUALITAS (Studi di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Abdussamad (2021) menjelaskan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Peneliti memewancarai partisipan dengan pendekatan teknik wawancara terstruktur. Peneliti telah mempersiapkan kumpulan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber diantaranya, penyelenggara, instruktur, dan peserta pelatihan.

3.4.2 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti menggunakan pendekatan observasi partisipatif, dalam penelitiannya peneliti akan terlibat secara langsung dalam pengumpulan data yang lebih objektif sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pada tahap observasi peneliti melakukan observasi pada pelaksanaan pelatihan barista dengan mengamati proses pembelajaran pelatihan serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelatihan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Adapun peneliti menggunakan dokumen penyelenggara pelatihan di BPVP Bandung Barat. Adapun dokumen-dokumen yang didapati adalah sebagai berikut:

Muhammad Fikri Sudrajat, 2024

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN DALAM MENYELENGGARAKAN PELATIHAN BARISTA YANG BERKUALITAS (Studi di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 Dokumentasi

No	Dokumen
1	Dokumen yang memuat peraturan perundang-undangan terkait pelaksanaan program pelatihan
2	Dokumen yang memuat juknis penyelenggaraan pelatihan
3	Dokumen yang memuat laporan hasil analisis kebutuhan pelatihan
4	Dokumen yang memuat komponen – komponen yang dibutuhkan selama pelatihan
5	Foto pelaksanaan pelatihan

3.5 Prosedur Pengolahan Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Abdussamad, 2021), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis meliputi pengumpulan data (*data conclusion*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).

3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Conclusion*)

Pada tahap ini penelitian melakukan studi pendahuluan pada penyelenggaraan beberapa pelatihan di BPVP Bandung sehingga peneliti menemukan masalah dan diangkat menjadi fokus dari penelitian. Fokus tersebut yakni Efektivitas pelaksanaan analisis kebutuhan pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan barista yang berkualitas.

3.5.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Secara harfiah, reduksi data dapat berarti pengurangan data, namun bila dditinjau dari perspektif yang lebih luas, reduksi data berarti langkah yang dilakukan sebagai proses untuk menyempurnakan data, termasuk didalamnya dilakukan

Muhammad Fikri Sudrajat, 2024

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN DALAM MENYELENGGARAKAN PELATIHAN BARISTA YANG BERKUALITAS (*Studi di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kabupaten Bandung Barat*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengurangan terhadap data-data yang tidak diperlukan atau penambahan data yang masih kurang.

3.5.3 Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan upaya untuk menampilkan data berdasarkan susunan kategori-kategori. Penyajian data dalam penelitian ini berupa deskripsi hasil pengolahan data hasil penelitian melalui wawancara observasi dan dokumentasi saat dilapangan.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Verifikasi data merupakan proses penarikan kesimpulan mengenai makna dari data-data yang telah ditinjau sebelumnya untuk kemudian di olah menjadi deskripsi menggunakan kalimat yang mudah dimengerti. Verifikasi data ini memperhatikan relevansi terhadap judul penelitian, tujuan penelitian, variabel penelitian, dan rumusan masalah penelitian.

3.6 Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2012), triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data data dari sumber yang telah ada. Dengan demikian, istilah triangulasi data merujuk pada upaya untuk memeriksa informasi dari berbagai sumber menggunakan metode dan waktu.

Triangulasi data digunakan dalam penelitian ini dengan cara triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (dalam Alfansyur dan Mariyani, 2020, hal 149) triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.